

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Berkaitan dengan judul yang dikemukakan, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dimana penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Arikunto, 2013:234).

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah perusahaan sub sektor semen serta sub sektor mesin dan alat berat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) data diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

3.3 Populasi Dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diatrik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:80). Populasi yang diambil sebagai objek penelitian ini adalah perusahaan sektor semen dan perusahaan sektor mesin dan alat berat yang aktif selama periode penelitian yaitu tahun 2014-2016. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017:81). Penelitian akan menggunakan metode sampling jenuh untuk menentukan berapa jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2017:85).

3.4 Definisi Operasional Variabel

Table 3.1
Definisi Operasional Variable

No.	Variabel	Keterangan	Indikator
1.	Kinerja Saham	Tingkat pencapaian total <i>return</i> dari saham-saham dalam portofolio saham pada perusahaan semen di Bursa Efek Indonesia (BEI). Safitri,dkk (2013)	a. Metode <i>Sharpe</i> b. Metode <i>Treynor</i> c. Metode <i>Jensen</i>
2.	Metode <i>Sharpe</i>	Indeks Sharpe mendasarkan pada konsep garis pasar modal (<i>capital market line</i>) sebagai patok duga, yaitu dengan cara membagi premi risiko portofolio dengan standar deviasinya. (Tandelilin, 2010;494)	$\hat{S}_p = \frac{\bar{R}_P - \bar{RF}}{\sigma_{TR}}$
3.	Metode <i>Treyno</i>	Indeks Treynor dilihat dengan cara menghubungkan tingkat <i>return</i> portofolio dengan besarnya risiko dari portofolio tersebut. (Tandelilin, 2010;497)	$\hat{T}_P = \frac{\bar{R}_P - \bar{RF}}{\hat{\beta}_P}$
4.	Metode <i>Jensen</i>	Indeks Jensen merupakan indeks yang menunjukkan perbedaan antara tingkat <i>return</i> actual yang diperoleh portofolio dengan tingkat <i>return</i> harapan jika portofolio tersebut berbeda pada garis pasar modal. (Tandelilin, 2010;500)	$\hat{J}_P = \bar{R}_P - [\bar{RF} + (R_M - \bar{RF}) \hat{\beta}_P]$

Sumber : Dikembangkan Untuk Penelitian

3.5 Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari harga penutupan saham (*Closing Price*) yang diperoleh dari www.idx.co.id. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) atau *Return* Pasar yang diperoleh dari www.finance@yahoo.com. Tingkat Bunga Serifikat Bank Indonesia (SBI) untuk memperoleh data *Return* Bebas Risiko yang diperoleh dari www.bi.go.id

3.6 Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini berupa data sekunder dimana data yang dibutuhkan peneliti sudah terdaftar di Bursa Efek 2014-2016 yang diperoleh dari www.idx.co.id, www.finance@yahoo.com, dan www.bi.go.id.

3.7 Teknik Pengambilan Data

Untuk memperoleh informasi dan data, peneliti menggunakan metode dokumentasi, yakni pengumpulan data-data sekunder dari laporan keuangan emiten pada sub sektor semen dan sub sektor mesin dan alat berat yang telah dipublikasikan oleh situs www.idx.co.id.

3.8 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017:147). Penelitian ini menggunakan

metode analisis deskriptif digunakan untuk membentuk dan menganalisis kinerja portofolio pada sub sektor semen dan sub sektor mesin dan alat berat yang dapat diukur menggunakan metode *Sharpe*, *Jensen* dan *Treynor*. Untuk mencapai tujuan dalam melakukan penelitian ini maka metode analisis yang digunakan melalui beberapa tahap sebagai berikut :

3.8.1 Harga Penutupan Saham

Pengumpulan data harga penutupan saham seluruh emiten yang terdapat di sub sektor semen dan sub sektor mesin dan alat berat pada periode penelitian tahun 2014 – 2016.

3.8.2 *Return* Tahunan Portofolio Saham Periode 2014-2016

Mencari *return* masing-masing emiten yang terdapat di sub sektor semen dan sub sektor mesin dan alat berat dengan rumus :

$$R_p = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Dimana :

R_p = *Return* Portofolio periode penelitian

P_t = Harga Penutupan Saham periode penelitian

P_{t-1} = Harga Penutupan Saham Sebelum Periode penelitian

3.8.3 *Rata-Rata Return* Tahunan Portofolio Saham Periode 2014-2016

Menghitung rata-rata dari *return* setiap emiten yang terdapat di sub sektor semen dan sub sektor mesin dan alat berat dengan rumus :

$$\bar{R}_p = \frac{R_p}{n}$$

Dimana :

\bar{R}_p = Rata-Rata *Return* Portofolio

R_p = *Return* Portofolio Periode Penelitian

n = Jumlah *Return* Saham Periode Penelitian

3.8.4 *Return Market*

Menghitung *Return Market* dengan rumus :

$$R_m = \frac{IHS G_t - IHS G_{t-1}}{IHS G_{t-1}}$$

Dimana :

R_m = *Return Market* (IHS G)

$IHS G_t$ = *Return Market* (IHS G) Periode Penelitian

$IHS G_{t-1}$ = *Return Market* (IHS G) Sebelum Periode Penelitian

3.8.5 *Rata-Rata Return Market*

Menghitung rata-rata *return market* . Rata-rata *return market* dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\bar{R}_m = \frac{R_m}{t}$$

Dimana :

\bar{R}_m = Rata-Rata *Return Market*

R_m = *Return Market*

t = Periode Penelitian

3.8.6 Return Risk Free

Mencari *return risk free* menggunakan rumus :

$$\bar{R}_F = \frac{SBI}{t}$$

Dimana :

\bar{R}_F = Rata-Rata *Return* investasi bebas risiko

SBI = *BI Rate* Periode Penelitian

n = Periode Penelitian

3.8.7 Standar Deviasi

Menghitung risiko berdasarkan *standar deviasi* (σ) masing-masing emiten yang terdapat di sub sektor semen dan sub sektor mesin dan alat berat dengan menggunakan rumus :

$$\sigma = \frac{\sqrt{\sum\{R_p - (\bar{R}_p)\}^2}}{\eta - 1}$$

Dimana:

σ = *Standar Deviasi Return* Portofolio

R_p = *Return* Portofolio Pada Periode Penelitian

\bar{R}_p = Rata-Rata *Return* Portofolio Periode Penelitian

η = Jumlah Data

3.8.8 Metode Sharpe

Mencari kinerja masing-masing portofolio dengan metode *Sharpe* :

$$\hat{S}p = \frac{\bar{R}_P - \bar{R}F}{\sigma_{TR}}$$

Dimana :

\hat{S}_P = Indeks *Sharpe* Portofolio

\bar{R}_P = Rata-Rata *Return* Portofolio *p* Selama Periode Penelitian

\bar{RF} = Rata-Rata Tingkat *Return* Bebas Risiko Selama Periode Penelitian

σ_{TR} = *Standar Deviasi Return* Portofolio *p* Selama Periode Penelitian

3.8.9 Beta

Menghitung Risiko Pasar (Beta, β)

$$\beta = \frac{\sigma_{ij}}{\sigma_m^2}$$

Dimana :

β = Beta Portofolio

σ_m^2 = kovarian antara \bar{R}_m dan \bar{R}_F

σ_{ij} = varians pasar

3.8.10 Metode Treynor

Mencari kinerja masing-masing portofolio dengan metode *Treynor* :

$$\hat{T}_P = \frac{\bar{R}_P - \bar{RF}}{\hat{\beta}_P}$$

Dimana :

\hat{T}_P = Indeks *Treynor* Portofolio

\bar{R}_P = Rata-Rata *Return* Portofolio *p* Selama Periode Penelitian

\bar{RF} = Rata-Rata Tingkat *Return* Bebas Risiko Selama Periode Penelitian

$\hat{\beta}_P$ = Beta Portofolio *p*

3.8.11 Metode *Jensen*

Mencari kinerja masing-masing portofolio dengan metode *Jensen* :

$$\hat{J}_p = \bar{R}_p - [\bar{RF} + (R_M - \bar{RF}) \hat{\beta}_p]$$

Dimana :

\hat{J}_p = Indeks *Jensen* Portofolio

\bar{R}_p = Rata-Rata *Return* Portofolio *p* Selama Periode Penelitian

\bar{RF} = Rata-Rata Tingkat *Return* Bebas Risiko Selama Periode Penelitian

$\hat{\beta}_p$ = Beta Portofolio *p*